

UPAYA PENGEMBANGAN USAHA DIGITAL DAN FISIK DENGAN MELAKUKAN REGISTRASI USAHA OLEH-OLEH BALI ANYAR COLLECTION MILIK BU WATI DI GOOGLE MAPS DAN PEMBUATAN TAS BELANJA

Lis Julianti¹⁾, I Made Diarta²⁾, Gracia Zefanya Rusanto³⁾, Anak Agung Istri
Laksmi Prabahyanti⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: madediarta@unmas.ac.id, graciarusanto12@gmail.com,
agunglaksmi06@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di UMKM Bali Anyar Collection milik Bu Wati yang berlokasi di Jl. Raya Sukawati, Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengembangkan usaha secara digital maupun fisik melalui pendaftaran usaha di Google Maps dan pembuatan tas belanja kain (tote bag) sebagai media promosi. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi UMKM yaitu belum terdaftarnya usaha di Google Maps sehingga lokasi sulit ditemukan oleh calon pembeli, serta masih menggunakan kantong plastik untuk transaksi jual beli yang kurang ramah lingkungan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, persiapan, pelaksanaan dan pendampingan, serta evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah terdaftarnya UMKM Bali Anyar Collection di Google Maps yang memuat informasi jam operasional dan foto lokasi usaha, serta tersedianya tas belanja kain berlogo usaha yang mencantumkan nama toko, alamat, dan nomor telepon sebagai media promosi sekaligus alternatif pengganti kantong plastik. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi pemilik UMKM berupa peningkatan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan media digital dan fisik untuk memperluas jangkauan pasar serta kontribusi terhadap pengurangan sampah plastik.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, UMKM Bali Anyar Collection, Google Maps, Tote bag, Pengembangan Digital

ANALISIS SITUASI

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus mengalami peningkatan dan telah terbukti sebagai sektor yang mampu bertahan menghadapi berbagai krisis ekonomi. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Bukit, 2019). Di tengah pesatnya perkembangan jual beli online, transaksi langsung masih menjadi pilihan banyak konsumen, terutama untuk produk-produk UMKM lokal.

Salah satu tantangan yang dihadapi UMKM lokal adalah aksesibilitas lokasi usaha yang seringkali sulit ditemukan oleh calon pembeli. Pendaftaran usaha di Google Maps menjadi solusi yang efektif untuk memudahkan pembeli mencari lokasi usaha, sekaligus menampilkan informasi penting seperti jam operasional dan kontak pemilik usaha.

Di sisi lain, permasalahan sampah plastik semakin menjadi perhatian pemerintah karena volume dan dampaknya yang mengkhawatirkan bagi lingkungan hidup dan kesehatan manusia. Penggunaan tas belanja kain (tote bag) merupakan alternatif ramah lingkungan yang direkomendasikan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pemilik UMKM Bali Anyar Collection di Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar, ditemukan bahwa usaha ini belum terdaftar di Google Maps dan masih menggunakan kantong plastik dalam setiap transaksi jual beli. Kedua permasalahan ini menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, dengan harapan dapat membantu mengembangkan usaha secara digital dan fisik.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, terdapat masalah yang penulis temukan yaitu :

1. Apakah pelaku UMKM sudah mendaftarkan usaha pada google maps supaya mudah diketahui lokasinya oleh pembeli?
2. Apakah pelaku UMKM sudah memahami pentingnya penggunaan tas belanja kain pada setiap kegiatan jual beli mereka?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan observasi diatas penulis memberikan solusi yaitu:

1. Memberikan pemahaman akan pentingnya mendaftarkan usaha UMKM di google maps serta membantu UMKM untuk mendaftarkan usahanya seperti menambahkan jam buka serta foto terbaru dari lokasi UMKM
2. Membantu dalam melakukan promosi melalui pembuatan tas belanja kain karena berisikan nama toko, lokasi dan nomor hp UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dari bulan Februari hingga April 2025 di UMKM Bali Anyar Collection yang berlokasi di Utara Pasar Seni Sukawati, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Tim pelaksana terdiri dari satu dosen pembimbing sebagai ketua pelaksana dan dua mahasiswa sebagai anggota pelaksana. Penjabaran metode pelaksanaan disajikan ke dalam tabel berikut ini :

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 416-420

No	Kegiatan	Metode Pelaksanaan
1	Melakukan observasi UMKM secara langsung di usaha Bali Anyar <i>Collection</i> milik bu Wati.	Observasi
2	Membuat beberapa design tas belanja kain untuk UMKM Bali Anyar <i>Collection</i> dan meminta pendapat UMKM mengenai hasil design	Persiapan
3	Telah terlaksana mendaftarkan usaha Bali Anyar <i>Collection</i> di google maps.	Pelaksanaan & Pendampingan
4	Telah terlaksana penyerahan tote bag kain yang berisikan alamat, no hp dan nama toko UMKM	Pelaksanaan & Pendampingan

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat, tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Indikator keberhasilan ini dapat dilihat dari peningkatan kesadaran pemilik UMKM Bali Anyar Collection akan pentingnya pemanfaatan media digital dan fisik sebagai sarana promosi untuk memperluas jangkauan pasar.

Keberhasilan pengabdian ini didukung oleh keterbukaan mitra kerja dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, sehingga tim pelaksana dapat memberikan solusi yang tepat. Setelah penyerahan tas belanja kain kepada mitra, terdapat respon positif dari pembeli yang mengapresiasi upaya pengurangan sampah plastik. UMKM Bali Anyar Collection juga menerima kegiatan pengabdian dengan baik dan menerapkannya dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Partisipasi mitra kerja dalam pelaksanaan pengabdian antara lain:

1. Aktif berpartisipasi dalam sosialisasi dan pendaftaran usaha pada Google Maps
2. Menggunakan tas belanja kain yang telah dibuat untuk transaksi dengan pembeli
3. Berpartisipasi dalam pembuatan video reportase dan wawancara seputar UMKM

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengabdian ini adalah adanya tekanan bagi UMKM untuk menggunakan tas belanja kain sebagai wadah produk yang dijual. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah keterbatasan waktu dikarenakan pemilik usaha memiliki dua lokasi usaha dengan jam operasional yang bersamaan

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat"

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 416-420



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran Ke *Google Maps*



Gambar 2. Penyerahan *Tote Bag Kain*



Gambar 3. Testimoni Dari Pelanggan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di UMKM Bali Anyar Collection, Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali menghasilkan beberapa kesimpulan:

1. Sosialisasi tentang pentingnya media digital dan fisik untuk usaha dapat membangun citra/ merek UMKM dan membedakannya dengan usaha sejenis.
2. Promosi melalui tas belanja kain memiliki jangkauan yang luas karena mencantumkan informasi penting seperti nama toko, alamat, dan nomor telepon pemilik UMKM, serta sering digunakan oleh masyarakat ketika berpergian.
3. Pengabdian masyarakat "Upaya Pengembangan Usaha Digital dan Fisik dengan Melakukan Registrasi Usaha Oleh-Oleh Bali Anyar Collection Milik Bu Wati di Google Maps dan Pembuatan Tas Belanja" telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat, tim pelaksana memberikan beberapa saran:

1. Penting bagi pelaku UMKM untuk memahami pentingnya promosi media digital dengan mendaftarkan usaha di platform seperti Google Maps demi keberlangsungan bisnis, membangun citra usaha, dan sebagai pembeda dengan produk pesaing.
2. Pelaku usaha diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital dan media fisik untuk memperluas pemasaran.

Hal ini dapat membantu UMKM untuk tetap relevan dan bersaing di era digital saat ini. Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan UMKM Bali Anyar Collection dapat terus berkembang dan mengoptimalkan potensi bisnisnya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. Z. (2021). Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Berbasis Moderasi Beragama. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 175-188.
- Diamond. (2015). *The Visual Marketing Revolution: 26 Kiat Sukses Pemasarandi Media Sosial*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Huda, M., & Prasetyo, A. (2020). Efektivitas promosi melalui media sosial pada umkm di kabupaten kebumen. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 8(1), 14-24.
- Marta, W. (2021). Redesain Logo pada produk kopi Sago.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas media sosial sebagai media promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95.